

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan peranan orang tua dalam psikologis anak pasca perceraian, memberikan rasa aman dan dukungan emosional, menjaga kestabilan konsentrasi, meningkatkan komunikasi yang terbuka dan jujur, menjaga hubungan yang kooperatif dengan mantan pasangan, mendorong anak untuk mengekspresikan perasaan mereka secara terbuka, menghindari membebani anak dengan masalah orang dewasa, mendukung hubungan yang positif antara anak dengan kedua orang tuanya, membantu anak mengembangkan keterampilan adaptasi positif.
2. Dampak pada psikologi anak dan kehidupan sosial anak pasca perceraian orang tua antara lain adalah kehilangan rasa aman, penarikan diri dari kehidupan sosial, perubahan dalam hubungan orang tua, emosi yang tidak terkelola, penguatan ketahanan diri dan adanya tanda-tanda kebutuhan dukungan tambahan. Dalam hukum keluarga Islam, hak asuh atau hadhanah diberikan kepada ibu ketika anak masih dalam usia balita, karena Islam memandang bahwa pada masa-masa awal kehidupan, kasih sayang dan perhatian ibu sangat penting.
3. Menurut tinjauan hukum keluarga islam tentang anak korban perceraian orang tua hak asuh bukan hanya masalah hak orang tua, tetapi lebih tentang kewajiban untuk menjaga dan melindungi anak, meskipun hak asuh anak diberikan kepada ibu, ayah tetap memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan nafkah kepada anak. Ini mencakup nafkah material yang berhubungan dengan kebutuhan dasar anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pasangan yang hendak bercerai sebaiknya mempertimbangkan dulu keputusan yang akan diambil, jangan sampai kebahagiaan yang diinginkan ketika melakukan perceraian malah berbalik dengan penderitaan dan berbagai problema lainnya. Kasih sayang dari orang tua juga sangat diperlukan oleh anak, karena akan membantu memberikan semangat dalam kegiatannya dan motivasi belajar anak. Meskipun sudah bercerai, usahakan agar tetap berkomunikasi untuk memantau anaknya.
2. Bagi ayah atau ibu, seharusnya mereka lebih memperhatikan anak. Dengan sering berkomunikasi, bercengkrama, dan menanyakan kesulitan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga anak tidak merasakan dampak dari perceraian mereka baik dampak psikologis maupun dampak ekonomis. Dan akhirnya anak bisa menerima perpisahan ayah dan ibunya serta anak dapat menyesuaikan diri secara positif terhadap perceraian orang tuanya, sehingga tidak mengganggu tumbuh kembang anak
3. Kepada anak, jangan merasa bahwa perceraian orang tua merupakan tanda hilangnya kasih sayang, jangan berpikir bahwa tidak ada lagi kasih sayang yang didapatkan setelah perkara tersebut.